

BAB III

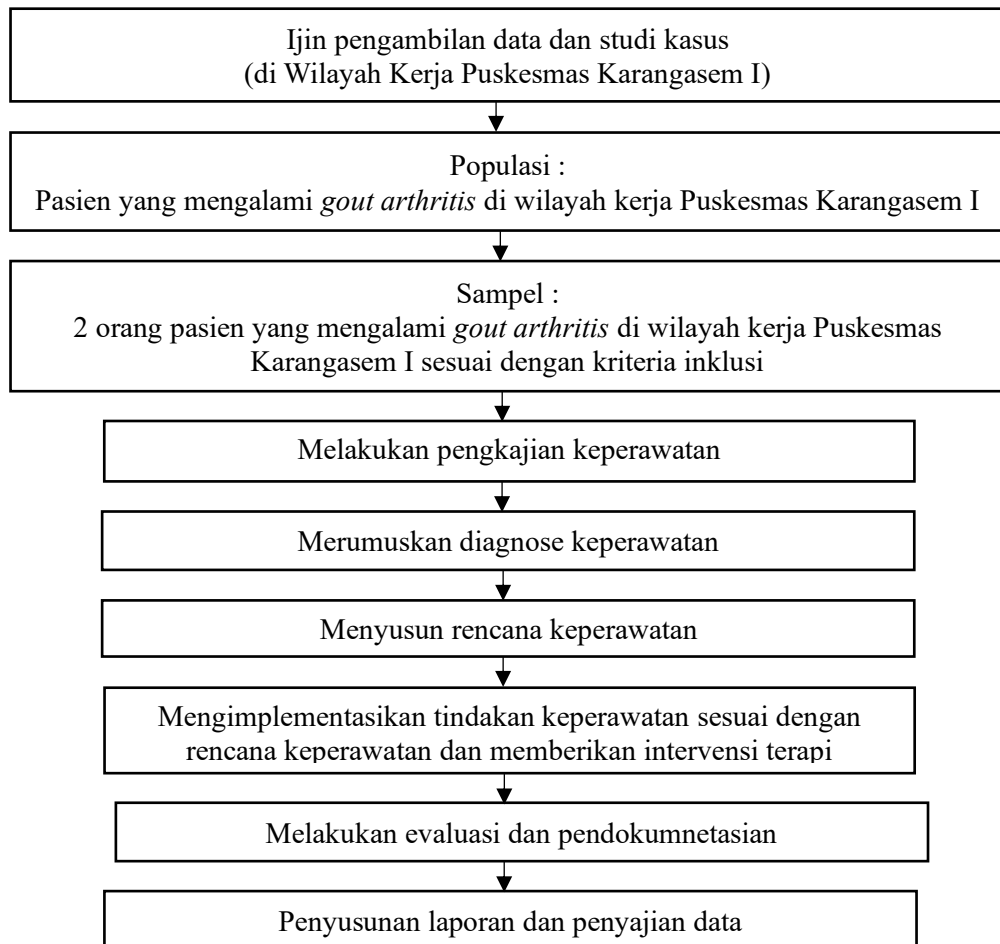
METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

A. Metode Penyusunan

Metode penyusunan yang digunakan dalam karya ini adalah metode deskriptif, yaitu menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan menggunakan pendekatan studi kasus yang diuraikan sesuai tahapan proses keperawatan (Nursalam, 2019).

B. Alur Penyusunan

Alur penyusunan karya ilmiah ini seperti gambar berikut.



Gambar 5. Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi Akupresure pada Pasien yang mengalami *Gout Arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Studi ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem. Penelitian ini diambil mulai bulan Februari hingga April 2024. Jadwal penelitian terlampir

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan Nursalam (2020) subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan menjadi populasi. Populasi dalam karya terakhir ini adalah keluarga yang kerabatnya mengalami *gout arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I.

2. Sampel

Berlandaskan Nursalam (2020) sampel dari populasi yang cukup besar yang dapat dipilih sebagai sampel dan dijadikan subjek. Dalam karya ini sampel dipilih sebanyak 2 orang yang dipilih dari populasi keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut.

a. Kriteria inklusi

Ciri umum subjek penelitian dari populasi sasaran yang terjangkau yang akan diteliti disebut kriteria inklusi (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari karya ini sebagai berikut.

- 1) Pengidap *gout arthritis* yang bersedia menjadi responden dan kooperatif.
- 2) Pengidap *gout arthritis* yang mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Pengidap *gout arthritis* yang menandatangani *inform consent* saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi standar kriteria inklusi karena berbagai alasan, seperti penyakit yang menghalangi penilaian atau deskripsi hasil, hambatan moral, atau subyek menolak untuk berpartisipasi (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari karya ini sebagai berikut.

- 1) Pengidap yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang dikumpulkan

Penelitian ini mengumpulkan jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Berdasarkan Ahyar *et al* (2020) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam karya ini yaitu wawancara dan observasi dari responden. Data sekunder adalah sumber informasi yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen atau individu lainnya. Data sekunder dalam karya ini merupakan data keluarga yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I dengan salah satu anggotanya memiliki penyakit hipertensi yang diperoleh dari catatan kepala banjar. Hasil kadar asam urat diperoleh dari pengecekan menggunakan alat *GCU Meter Device*.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Nursalam (2020) pengumpulan data adalah proses mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan untuk suatu penelitian.

Berikut adalah langkah-langkah mengumpulkan data untuk penulisan ilmiah.

- a) Melaksanakan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi pengidap *gout arthritis* di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem 1.
- b) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c) Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- d) Selanjutnya, peneliti mendapatkan izin penelitian serta mendapatkan disposisi surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dengan nomor surat 700.1.1/881/ Bid. Yankes dan SDK/Dinkes.
- e) Setelah mendapatkan izin penelitian dari semua instansi yang bersangkutan, selanjutnya peneliti mencari sampel di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- f) Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tanganin. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalah pahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian
- g) Melakukan kontrak waktu dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi.

- h) Melakukan wawancara, pemeriksaan kesehatan, serta pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengukur intensitas nyeri responden.
- i) Memberikan terapi akupresur kepada responden.
- j) Setelah tiga hari terapi akupresur diberikan, dilanjutkan dengan melakukan pengukuran intensitas nyeri untuk membandingkan skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian terapi akupresur.

3. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara mengamati, menanyakan, mendengar, dan mengambil data penelitian dengan menggunakan instrumen yaitu manusia atau peneliti itu sendiri (Ahyar *et al.*, 2020). Pada penyusunan karya ilmiah akhir ini menggunakan instrument pengumpulan data yaitu lembar observasi pengukuran intensitas nyeri dengan NRS (*Numeric Rating Scale*) untuk mengukur intensitas nyeri klien sebelum dan setelah diberikan terapi akupresur dan lembar pengkajian asuhan keperawatan gerontik.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Metode kualitatif digunakan untuk pengolahan dan analisis data dalam karya ilmiah tugas akhir ini. Studi kasus digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis data, yang dimulai dengan pengumpulan data dan berlanjut sampai semua data telah dianalisis sesuai dengan teori yang ada untuk membandingkan dalam suatu pembahasan. Dengan mendeskripsikan tanggapan dan pengamatan yang diperoleh dari temuan studi kasus secara mendalam sebagai tanggapan atas rumusan masalah, digunakan teknik analisis naratif sebagai metode analisisnya (Nursalam, 2020). Analisis karya ilmiah akhir ini berlangsung dengan urutan sebagai berikut.

1. Reduksi data

Informasi dari persepsi dan pertemuan yang dikumpulkan sebagai catatan lapangan kemudian dirangkai menjadi informasi sesuai dengan definisi masalah yang diharapkan dapat menjawab target pemeriksaan.

2. Penyajian data

Rancangan penyajian yang dipilih meliputi penyajian data, khususnya melalui penggunaan metode deskriptif dan pendekatan studi kasus. Ungkapan verbal dari subjek penelitian berfungsi sebagai informasi pendukung, dan data disajikan secara terorganisir.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Berlandaskan Nursalam (2020) penerapan penelitian memerlukan pemahaman tentang etika penelitian karena 90% subjek yang digunakan adalah manusia. Hal ini dilakukan untuk tidak menyalahgunakan keistimewaan orang-orang yang menjadi subjek penelitian.

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Subjek memiliki kebebasan dasar untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi atau tidak dalam penelitian. Nilai dan martabat manusia harus dilindungi selama penelitian. Subyek dalam penelitian berhak mengetahui segala sesuatu yang perlu diketahui tentang bagaimana penelitian dilakukan,

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Subjek penelitian memiliki hak privasi. Bagaimanapun, tidak dapat disangkal bahwa penilaian mendorong pengungkapan informasi tentang subjek. Akibatnya,

subjek yang tidak ingin orang lain mengetahui apapun tentang dirinya atau identitasnya harus memberi peneliti berbagai informasi mengenai privasinya.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*)

Penelitian menunjukkan bahwa eksplorasi profesional dilakukan dengan cara yang tulus, tegas, hati-hati, dan bijaksana. Menurut prinsip keadilan, kebutuhan dan kemampuan subjek menentukan seberapa besar beban dan manfaat penelitian yang diberikan kepada mereka.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Beneficence aturan merekomendasikan bahwa penyelidikan apa pun harus mempertimbangkan keuntungan yang tidak biasa bagi ilmuwan untuk diterapkan . Kemudian, untuk nonmaleficence, kurangi dampak atau risiko merugikan peserta studi. Peneliti harus memperhitungkan rasio manfaat pemeriksaan terhadap kekurangan atau efek negatifnya.